

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Praktik kerja lapang yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Kedemangan, Kecamatan. Jambi Luar Kota, Kabupaten. Muaro Jambi, Jambi. yang bertujuan untuk memberikan gambaran langsung tentang budidaya dan produksi tanaman sayuran menggunakan metode hidroponik.

1. Bididaya tanaman sayuran hidroponik yang dilakukan di desa kedemangan sudah cukup baik, dimana proses yang dilakukan sebelum berbudidaya tanaman sayuran adalah perawatan instalasi yang berlangsung tujuan ini dilakukan agar instalasi yang digunakan dalam keadaan steril tanpa adanya pertumbuhan jamur yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Saat melakukan budidaya tanaman sayuran hidroponik di desa kedemangan sudah mengikuti cara cara yang tersebar di media sosial dan penggunaan cara sendiri yang disesuaikan untuk membantu pertumbuhan tanaman sayuran, seperti penggunaan media tanam benih yang dimana biasanya menggunakan rockwool di desa kedemangan menggantinya menggunakan busa kasur karena biaya yang terbilang besar untuk membeli rockwool sehingga menggantinya dengan busa ksaur yang dimana harganya terjangkau dan efesiensi.
2. Pemasaran yang dilakukan di Desa Kedemangan dengan mengantar sayuran hasil panen ke dua tempat yaitu supermarket yang dimana selalu minta sayuran segar di pagi hari dan pedagang pengumpul yang selalu diantar pada malam hari. Sayur yang di antar ke supermarket hanya 2 jenis saja yaitu selada dan pakcoy dan untuk sayur yang diantar ke pedagang pengepul ada beberapa jenis sesuai dengan permintaan pedagang pengumpul.

5.2 Saran

Untuk kedepannya di kebun hidroponik sebaiknya melakukan kegiatan budidaya menggunakan prinsip manajemen POAC untuk mengatur waktu, kegiatan, dan hasil dari penjualan. Penggunaan prinsip manajemen dapat mempermudah dalam kegiatan budidaya tanaman sayuran hidroponik seperti Plannig (Perencanaan) kegiatan apa yang harus dilakukan untuk melakukan kegiatan budidaya, Organizing (Pengorganisasian) dilakukan untuk dapat membagi-bagi tugas agar tidak kesusahan dalam melakukan kegiatan budidaya, Actuating (pengarahan) dibutuhkan agar dalam melakukan kegiatan budidaya tidak ada hal yang terlewatkan dan controlling (Pengawasan) dilakukan agar dalam melakukan budidaya tidak ada hal yang terlewatkan seperti pengecekan air dalam bak, pengecekan kandungan nutrisi pada air.